

ABSTRAK

Rieke Cahyaning Julietasari (2024). Angka Kejadian Uji Saring Reaktif IMLTD di UDD PMI Kabupaten Sidoarjo. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi D-III Teknologi Bank Darah, Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Sri Mudayatiningsih, S.Kp., M.Kes.

Pencegahan penularan infeksi lewat tranfusi darah dilakukan uji saring IMLTD. Deteksi IMLTD dilakukan terhadap antibodi atau antigen seperti metode rapid test, *Enzyme Immuno Assay* (EIA), *Chemiluminescence Imuuno Assay* (CHLIA), dan *Nucleric Acid Amplification Test* (NAT). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran angka kejadian uji saring IMLTD reaktif di UDD PMI Kabupaten Sidoarjo. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini keseluruhan pendonor darah yang reaktif pada bulan Januari sampai dengan November 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan sampel sebanyak 759 orang. analisa data menggunakan persentase dengan rumus analisis deskriptif. Hasil penelitian didapatkan dari 40.697 pendonor yang dilakukan uji saring sebanyak 759 sampel dengan hasil reaktif terhadap penyakit Hepatitis B sebanyak 333 orang (0,81%), Hepatitis C sebanyak 130 orang (0,31%), HIV sebanyak 147 orang (0,37%), Sifilis sebanyak 149 orang (0,37%). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa parameter penyakit tertinggi ditemukan pada pendonor dengan reaktif Hepatitis B. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian tentang angka kejadian uji saring reaktif dengan mencantumkan lebih banyak variabel seperti golongan darah.

Kata Kunci : Uji Saring Reaktif, IMLTD, Angka Kejadi